

**MUSYAWARAH GURU RUMPUN PELAJARAN (MGRP) PAI SEBAGAI
SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DI MTS ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun oleh:
KUNI SHOLIHAH
NIM : 12410157

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuni Sholihah
NIM : 12410157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

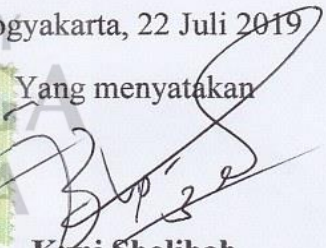
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Juli 2019



Yang menyatakan


Kuni Sholihah
NIM. 12410157

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kuni Sholihah
NIM : 12410157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islan Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Yang menyatakan



Kuni Sholihah
NIM. 12410157

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Kuni Sholihah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Kuni Sholihah
NIM : 12410157
Judul Skripsi : Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI
Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Pedagogik
Guru PAI di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta

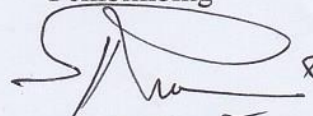
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2019

Pembimbing



Drs. H. Radino, M. Ag
NIP. 19660904 199403 1



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-121/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

MUSYAWARAH GURU RUMPUN PELAJARAN (MGRP) PAI
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI
DI MTS ALI MAKSUM YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Kuni Sholihah

NIM : 12410157

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 31 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Yogyakarta, 29 AUG 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Afifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

HALAMAN MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ صَلَّى فَاعْفُ

عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ صَلَّى فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

الْمُتَوَكِّلِينَ

(آل عمران : 159)

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkan ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepadaNya”.¹

(Q.S. Ali Imran: 159)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://tafsirq.com/3-ali-imran/ayat-159>. Diunduh hari Kamis, 1 Agustus 2019. Pukul 13.24 WIB.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan karya yang penuh kenangan, pengalaman,
dan perjuangan ini untuk:*

Almamater tercinta,

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian singkat tentang forum menjadikan Musyawarah Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Profesional guru PAI dalam meningkatkan keprofesionalannya dalam proses belajar mengajar di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi, yang senantiasa dengan kesabaran beliau membimbing, menasehati, dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi karena sudah semester *ikhtitam*.
4. Bapak Dr. H. Muqowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag, yang senantiasa memberikan arahan dan motivasi.

6. Bapak Rodli Yasykuri, staff sekretariat jurusan Pendidikan Agama Islam yang sangat sabar menghadapi tingkah mahasiswa tingkat akhir.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak Kepala Madrasah H. Zaky Muhammad, Lc, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk penelitian di MTs Ali Maksum, beserta para Bapak dan Ibu Guru MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.
9. Kedua orangtuaku H. Rifqi dan Hj. Latifah , Bapak M. Madekur dan Ibu Siti Saudah yang tak jemu memberiku doa dan semangat setiap hari. Semoga abah diberikan Allah Swt. kesabaran dan kesehatan kembali.
10. Suamiku Ahmad Sabilul Huda, yang senantiasa mendoakan, setia mendampingi, dan memberiku ucapan “kamu pasti bisa”.
11. Mbak Husniyah, mas Sa’ir, mbak Ulul, mas Tri dan kelima ponakanku Asiyah, Husnul Khotimah, Nur Halimah, Oktavia Vina dan Tri Rahmawati Sholihah yang senantiasa memberikan dukungan doa dan nasehat. Dan seluruh keluargaku, yang senantiasa memberiku doa agar diberikan kemudahan dalam segala urusan.
12. Ibu Nyaiku Hj. Luthfiah Baidlowy dan Hj. Fauziyah Salamah, yang senantiasa memberi doa dan nasehat.
13. Sahabat-sahabatku, mbak-mbak pembimbing Asrama Putri Yayasan Ali Maksum.
14. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 7 Juli 2019
Penyusun

Kuni Sholihah
NIM. 12410157

ABSTRAK

KUNI SHOLIHAH. *Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI Di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.* **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang dari penyusunan skripsi ini adalah bahwa betapa pentingnya seorang guru memiliki kompetensi dalam belajar mengajar. Terutama dalam hal keprofesionalan guru menghadapi era globalisasi ini. Dimulai dengan adanya KKG dan MGMP yang dilaksanakan pada tingkat kabupaten/ kota dan gugus sekolah. Disini MTs Ali Maksum sendiri memiliki sebuah wadah khusus untuk pembinaan seluruh guru, salah satunya yaitu MGRP PAI. MGRP PAI ini dibidang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang MGRP PAI sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional guru PAI. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana kompetensi profesional guru PAI, Bagaimana desain kegiatan MGRP PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI, dan Bagaimana kompetensi profesional guru PAI setelah mengikuti MGRP PAI di MTs Ali Maksum. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara praktis tentang MGRP PAI sebagai sarana peningkatan kompetensi profesional guru PAI di MTs Ali Maksum.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Milles dan Huberman. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) kompetensi profesional guru PAI di MTs Ali Maksum belum seluruhnya dikuasai terutama dalam hal refleksi pembelajaran dan pemanfaatan teknologi di dalam kelas. (2) desain kegiatan MGRP PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI adalah bedah silabus, penyusunan RPP, *micro teaching*/simulasi pelaksanaan pembelajaran, program pengajian guru, pengembangan IT, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan riuh ruhaniyah di sekitar D.I Yogyakarta untuk kelas IX MTs. Pernah menjadi tuan rumah dalam MGMP Akidah Akhlak se kecamatan. (3) kompetensi profesional guru PAI setelah mengikuti MGRP PAI di MTs Ali Maksum terdapat peningkatan pada pembuatan dan pengembangan RPP, penguasaan materi, refleksi pembelajaran dalam *microteaching*, penggunaan IT dan pengembangan pola pikir keilmuan untuk lebih kreatif dan inovatif dengan *active learning*.

Kata Kunci: *Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP), Kompetensi Profesional.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Kajian Pustaka	14
F. Landasan Teori	17
G. Metode Penelitian	31
H. Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II GAMBARAN UMUM MTS ALI MAKSUM.....	43
A. Letak Geografis.....	43
B. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum	45
C. Periodisasi Kepemimpinan.....	46
D. Visi, Misi dan Tujuan	49
E. Struktur Organisasi	53
F. Keadaan Sarana Prasarana	67
G. Gambaran Musyawarah Guru Rumpun Mata Pelajaran (MGRP) PAI	70

BAB III	MGRP PAI DI MTS ALI MAKSUM DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI	74
	A. Kompetensi Profesional guru PAI di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.....	74
	B. Desain Kegiatan MGRP PAI yang Dapat Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Ali Maksum.....	116
	C. Kompetensi Profesional Guru PAI setelah Mengikuti Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGRP) PAI di MTs Ali Maksum	120
BAB IV	PENUTUP	123
	A. Kesimpulan	123
	B. Saran	124
	C. Kata Penutup.....	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	130

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Daftar Rumpun Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab
Tabel II	: Daftar Rumpun Mata Pelajaran di MTs Ali Maksum
Tabel III	: Daftar Guru Rumpun pelajaran PAI
Tabel IV	: Struktur Organisasi MTs Ali Maksum
Tabel V	: Jenis Struktur Kepegawaian Guru
Tabel VI	: Jenis Kualifikasi Guru
Tabel VII	: Keadaan Guru MTs Ali Maksum
Tabel VIII	: Jenis Status Kepegawaian
Tabel IX	: Jenis Kualifikasi Tenaga Kependidikan
Tabel X	: Daftar Karyawan
Tabel XI	: Jumlah Peserta Didik
Tabel XII	: Daftar Kepemilikan Tanah
Tabel XIII	: Daftar Sarana Prasarana
Tabel XIV	: Daftar Perkengkapan Pembelajaran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran II	: Catatan Lapangan Penelitian
Lampiran III	: Foto Dokumentasi
Lampiran IV	: Siabus dan RPP Guru PAI
Lampiran V	: Daftar Pengurus Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran
Lampiran VI	: Jadwal Pelajaran Sem. Gasal T.A. 2019/2020
Lampiran VII	: Fotokopi Surat Penelitian
Lampiran VIII	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran IX	: Fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Fotokopi Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XI	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran XII	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran XIV	: Fotokopi Sertifikat <i>Lectora Inspire</i>
Lampiran XV	: Fotokopi KTM
Lampiran XVI	: Fotokopi KRS Terakhir
Lampiran XVII	: Fotokopi Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVIII	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran XIX	: Fotokopi Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XX	: Fotokopi Sertifikat PKTQ
Lampiran XXI	: Fotokopi Sertifikat Bimbingan Muqri'
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun sembilan puluh arus informasi diberbagai bidang mengalir dengan deras. Sejak jaman ini peningkatan di bidang komunikasi dan informasi semakin canggih. Tidak salah kiranya isu tentang “globalisasi” mulai merambah ke setiap penjuru dunia.²

Tuntutan pembangunan dan peningkatan sumber daya manusia pada konteks hari ini adalah sesuatu yang perlu mendapat perhatian. Peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi tantangan besar bagi dunia pendidikan. Oleh karenanya, setiap sekolah mestinya tanggap dengan perubahan yang serba cepat dalam setiap bidang kehidupan. Tak lepas dari itu, perkembangan informasi pendidikan secara global menuntut guru-guru untuk dapat berpikir secara global serta memiliki kemampuan yang secara terus menerus dapat ditingkatkan.

Guru sebagai pionir berhasilnya pendidikan, melihat perkembangan jaman yang serba cepat perlu ditingkatkan kualitasnya, sehingga guru mampu mensejajarkan pengetahuannya dengan tuntutan jaman. Dengan pengetahuan *up to date* tersebut guru tetap dapat memberikan informasi-informasi mutakhir ketika berlangsung proses belajar mengajar terhadap peserta didiknya.³

² A. Marnis, *Arus Informasi dan Globalisasi*. (Jakarta: Pustaka Setia, 1999), hal. 19.

³ Irwan Saleh, *Guru dan Perubahan Zaman*. (Medan: Koran Mingguan Sangkakala).

Kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus menerus mengalir dengan sendirinya menjadi sebuah perhatian serius bagi pemerintah agar guru juga diberikan pembinaan ilmu pengetahuan. Sebagaimana diungkapkan oleh Anwar Yasin:

“Kita menyadari bahwa tuntutan pembangunan akan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu menuntut juga kemampuan profesional guru yang semakin tinggi. Oleh karena itu, perlu ada sistem pembinaan yang menjamin adanya profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya sehari-hari, sehingga mereka senantiasa dapat meningkatkan mutu KBM. Sistem pembinaan profesional adalah tidak lain daripada mekanisme bagaimana membantu guru meningkatkan mutu kemampuan profesionalnya terutama dalam mengajar dan memberlajarkan peserta didik, atau dengan kata lain, dalam meningkatkan mutu proses/kegiatan belajar mengajar (KBM) sehingga hasil mutu hasil belajar peserta didikpun meningkat.”⁴

Mencermati berbagai kemajuan itulah pemerintah membentuk beberapa organisasi penjamin mutu pendidikan dan lembaga-lembaga pembinaan profesional guru melalui proyek PEQIP (*Primary Education Quality Improvement Project*) atau yang disebut dengan proyek peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar. Beberapa wadah profesional pendidikan di sekolah dasar yang dibentuk melalui PEQIP tersebut adalah:

1. Kelompok Kerja Guru (KKG).

KKG yang beranggotakan semua guru didalam gugus yang bersangkutan. KKG ini adalah wadah pembinaan profesional bagi para guru dalam meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran di Sekolah Dasar. Secara

⁴ Anwar Yasin, *Sistem Pelatihan Kemampuan Profesional Guru Sekolah Dasar PEQIP*. (Jakarta: Majalah Mutu,1999), hal. 19.

operasional kelompok kerja guru dapat dibagi lebih lanjut menjadi kelompok yang lebih kecil berdasarkan jenjang atau kelas permata pelajaran.⁵

2. Kelompok kerja kepala sekolah (KKKS).

KKKS yang anggotanya terdiri dari semua kepala sekolah pada gugus yang bersangkutan dimaksudkan sebagai wadah pembinaan profesional bagi kepala sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan kepala sekolah yang terkait teknik edukatif maupun manajemen sekolah.⁶

3. Pusat kegiatan guru (PKG).

PKG adalah sebagai tempat diselenggarakannya kegiatan kelompok kerja guru yang juga merupakan bengkel dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Pada dasarnya, kegiatan kelompok kerja guru yang dilaksanakan disetiap gugus umumnya sesuai dengan program kerja yang telah disusun.⁷

Kelompok-kelompok di atas, diberlakukan melalui SK Dirjen Dikdasmen No.070/C/Kep/1/93 tanggal 7 April 1993 semenjak itulah kelompok kerja guru (KKG) mulai dilaksanakan.⁸

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang gencar mendorong optimalisasi kompetensi guru melalui lembaga profesi. Meski demikian organisasi profesi yang sudah ada diharapkan tidak berpolitik praktis.

⁵ A. Aziz Munir, *Mutu*, (Jakarta: PEQIP Vol. III, No. 01), hal. 19.

⁶ *Ibid.*,

⁷ *Ibid.*,

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pengelolaan Gugus Sekolah*, (Jakarta: PEQIP, 1999) , hal.1.

Guru dalam melaksanakan tugas profesional selalu mengacu pada rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hal itu tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan mengajar, pembimbingan dan pendampingan sesuai UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).

Dorongan agar guru berinisiatif dan lebih aktif dalam organisasi profesi yang berbasis mata pelajaran sudah beraplikasi dalam bentuk Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Organisasi profesional guru ini sudah tumbuh subur bersamaan dengan lahirnya UU Sisdiknas. Tidaklah mengherankan saat imbauan membentuk organisasi guru mata pelajaran, secara massif dikampanyekan agar semakin profesional kinerjanya demi meningkatnya kualitas mutu pendidikan.

Guru profesional sebagai orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan. Sehingga ia akan dapat dan mampu melaksanakan tugas dengan memiliki kemampuan yang maksimal. Guru profesional ialah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya. Maka impelentasi MGMP menjadi penting dan bernilai strategis demi terjaganya profesionalisme.

MGMP, dalam sejarahnya diawali dengan pembentukan KKG (Kelompok Kerja Guru) mata pelajaran. Aktivitas KKG didasarkan SK Dirjen Dikdasmen No.070/C/Kep/1/93 tanggal 7 April 1993. KKG sebagai wadah dalam pembinaan kemampuan profesional guru, pelatihan dan tukar menukar informasi, dalam suatu

mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁹

Sebagai bentuk implementasi, MGMP adalah embrio dari organisasi profesi guru. Secara formal sudah diatur dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 41 (2). Bahwa organisasi profesi berfungsi memajukan profesi, meningkatkan kompetensi, karier, wawasan kependidikan, perlindungan profesi, kesejahteraan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan organisasi, guru lebih mudah melakukan komunikasi bila mengalami kendala atau permasalahan saat kegiatan belajar mengajar (KBM). Karena keberadaan organisasi guru mata pelajaran dan guru kelas bertujuan meningkatkan kapasitas guru. Maka dibutuhkan kerjasama dan rencana yang sistematis, matang dalam berorganisasi yang dilakukan oleh pengurus dari tingkat pusat sampai daerah (kabupaten/kota). Disinilah sistem penguatan profesionalisme melalui berbagai pelatihan dirancang lebih fokus dan terukur. Bukan sebuah kegiatan seremonial belaka, karena dilakukan evaluasi secara teratur, kontinyu dan komprehensif.

Maka kompetensi guru yang diharapkan dapat teraktualisasi. Karena guru dapat mengaplikasikan kemampuan kognitif (intelektual), sikap (attitude), berbagai keterampilan. Implementasi MGMP dalam peningkatan profesional guru mata pelajaran semakin nyata dan membuahkan hasil.

⁹ Hasibuan Botung, "Pengertian dan Sejarah Berdirinya Kelompok Kerja Guru KKG", <http://ucokkhsb.blogspot.com/2008/04/pengertian-dan-sejarah-berdirinya-kkg.html>, dalam google.com. 2008.

Tinggal bagaimana kesadaran dan kemauan guru untuk mau belajar dengan meningkatkan kualitas pribadi, profesional, sosial dan pedagogis dengan terus mengaplikasikan ilmunya. Dengan saling bertukar pikiran, diskusi, studi pustaka, praktik pembelajaran, monitoring, dan pembuatan evaluasi bersama. Karena aktif komunikasi dan memahami konsep belajar sepanjang hayat.¹⁰

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak akan bisa berjalan tanpa ada keikutsertaannya dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pelaksanaan pendidikan. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik putra bangsa dengan nilai-nilai konstruktif.¹¹ Sebagaimana terdapat dalam Pasal 1 Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menegaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹²

Pada hakikatnya penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar, guru sangat berperan dalam hal tersebut. Karena pada setiap diri pendidik memiliki tanggung jawab untuk membawa peserta didiknya pada tingkat kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

¹⁰ Triyas Hadi Prihantoro. *Guru SMA Pangundi Luhur Santo Yosef Surakarta. Artikel ini dimuat Surat Kabar Kedaulatan Rakyat, Senin, 7 Agustus 2017).*

¹¹ Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 10.

¹² Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

Di samping itu guru juga mempunyai peranan dalam memberikan pencerahan kepada peserta didiknya untuk mengantarkannya pada tujuan yang dicita-citakan. Maka dari itu, setiap rencana kegiatan guru haruslah terancang dengan baik. Hal itu dilakukan hanya demi kepentingan anak didik.¹³

Guru juga harus bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Membuat agar peserta didik menjadi belajar tidak serta merta dibiarkan begitu saja, melainkan dibimbing dan diarahkan serta dengan mengubah kondisi kelas menjadi suatu kondisi yang mengarah pada terciptanya kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan bisa tercapai secara baik.

Dengan demikian seorang guru harus benar-benar memiliki kompetensi yang memadai. Tidak hanya menguasai materi pelajaran melainkan juga menguasai dan memahami tentang perencanaan pembelajaran, memilih metode pembelajaran yang tepat dan mengevaluasinya. Kompetensi tersebut harus selalu diolah dan dikembangkan sehingga semakin meningkat. Kompetensi Guru merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.¹⁴

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal. 4.

¹⁴ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokero: STAIN Press, 2012), hal. 73.

Pada peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa Kompetensi Profesional sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini.¹⁵

Hal ini guru memerlukan tempat untuk meningkatkan Kompetensi Profesionalnya, salah satunya melalui Forum Musyawarah Guru. Forum Musyawarah Guru atau sering disebut MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), adalah salah satu wadah pembinaan bagi guru SMP/MTs dan SMA/MA Negeri dan Swasta yang diselenggarakan ditingkat kabupaten/kota. Pembinaan bisa dilakukan oleh sesama guru, pengawas dan kepala sekolah, bahkan pihak-pihak lain seperti LPMP (Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan) dan dosen LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan).¹⁶

Dalam forum ini guru dapat melakukan peningkatan Kompetensi Profesional karena forum ini tidak hanya membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran, tetapi juga untuk mendiskusikan dan mengembangkan berbagai kegiatan akademik.¹⁷ Melalui organisasi MGMP diharapkan guru mampu meningkatkan kompetensinya sehingga dapat melaksanakan tugas sebagai guru sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Kondisi di lapangan, MTs Ali Maksum merupakan lembaga pendidikan swasta berbasis pesantren yang bernaung di bawah Yayasan Ali Maksum yang berada di wilayah Desa Krapyak Kulon Dusun Panggungharjo Kecamatan Sewon

¹⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Standar Nasional Pendidikan

¹⁶ *Ibid.*, hal. 59.

¹⁷ E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 133.

Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Berbagai kegiatan mulai dari rapat, arisan guru, pengajian dan pembinaan guru di tingkat kabupaten maupun *intern* madrasah sering dilakukan di sana, salah satu kegiatan pembinaan guru adalah forum Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP).

MGRP merupakan anak cabang dari MGMP yang mana menjadi salah satu program waka kurikulum madrasah. MGRP PAI merupakan salah satu dari empat MGRP yang ada di MTs Ali Maksum. MGRP PAI mulai bergaung sejak tahun 2017. MGRP PAI merupakan perkumpulan guru-guru yang mengampu mata pelajaran PAI. Di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum yang termasuk rumpun PAI adalah SKI, Akidah, Akhlak-Mahfudzah, Alquran-Hadis, Tajwid, Fiqh dan Taqrib.

Kegiatan ini diikuti oleh para guru-guru PAI di MTs Ali Maksum sebagai peserta. Kegiatan MGRP PAI ini terbilang berjalan baik. Program pembinaan, *workshop*, *micro teaching* terjadwal dan terakomodir dengan baik. Bahkan pada tahun 2018 MTs Ali Maksum menjadi tuan rumah MGMP Seni Budaya se Kabupaten Bantul, pada tahun 2019 menjadi tuan rumah kembali hingga 3 kali yaitu MGMP Bahasa Arab, MGMP Akidah Akhlak dan MGMP IPA. Dan juga menghadirkan pengawas untuk membina guru MTs pada pembuatan perangkat pembelajaran.¹⁸

Adanya MGRP PAI ini guru-guru yang mengajar rumpun PAI sangat antusias dalam mengikutinya dan penulis melihat adanya peningkatan dalam proses pembelajaran, ketika penulis bertanya kepada salah satu peserta didik (santri) yang

¹⁸ Sumber bapak Ahmad Nutqi Hikam, S.S sebagai waka kurikulum dan pengajaran Mts Ali Maksum, Ahad 19 Mei 2019, pukul 09.00 di kantor Ali Maksum.

berada di asrama menghafalkan kandungan surah Alfatihah dengan metode bernyanyi. Penulis mendengarkan ternyata enak didengar dan mereka antusias sekali dalam melafalkannya. Penulis menanyakan siapa gurunya, peserta didik tersebut menjawab Ibu Pita. Ibu Pita mengampu mata pelajaran Alquran Hadis. Jadi penulis menduga adanya peningkatan dalam penyajian metode pembelajaran dampak dari keikutsertaan Ibu Pita selaku guru Alquran Hadis di MTs Ali Maksum dalam MGRP PAI.¹⁹

Kegiatan tersebut dilakukan satu hingga tiga bulan sekali. Jika ada hal yang perlu dibahas seperti menjelang ujian dan kenaikan kelas maka bisa sering dilakukan agar adanya integrasi pemikiran dan keputusan yang sama dalam mencari solusi yang mufakat. Berarti di MTs Ali Maksum ada peningkatan dalam membina guru PAI. Keaktifan guru dalam mengikuti kegiatan MGRP PAI di MTs Ali Maksum dan menyaksikan peserta didik yang senang belajar PAI inilah yang menjadi alasan untuk melakukan penelitian.

Subjek dalam penelitian ini dilakukan pada seluruh guru yang mengampu rumpun PAI yang berjumlah 23 guru rumpun PAI. Peran aktif peserta dan pengurus MGRP PAI inilah yang menjadi alasan penulis dalam melakukan penelitian.

Menurut H. Zaky Muhammad Hasbullah, Lc. selaku Kepala Madrasah, beliau mengemukakan bahwa kegiatan MGMP sangat penting dalam meningkatkan kualitas para guru terutama soliditas guru. Walaupun swasta dan berbasis pesantren, MTs memadukan tiga kurikulum yaitu dari Kemendikbud, Kemenag dan

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Puspita Harwening, S.Hum selaku pengampu mata pelajaran Alquran Hadis di MTs Ali Maksum.

kepesantrenan. Dengan hal itu perlu peningkatan lagi dalam mengolah metode mengajar, pemanfaatan media dan seni mengajar guru guna memperlancar penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik kearah yang lebih baik.²⁰ Adapun beberapa kegiatan MGRP PAI berkenaan dengan Kompetensi Profesional, seperti; bedah silabus, penyusunan RPP, *micro teaching*/simulasi pelaksanaan pembelajaran, program pengajian guru, pengembangan IT, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan rihlah ruhaniyah di sekitar D.I Yogyakarta untuk kelas IX MTs..²¹

Berpijak dari hal tersebut, topik di atas cukup menarik untuk dikembangkan menjadi sebuah penelitian. Sebuah kegiatan yang telah terealisasi dengan baik diharapkan dapat memberi dampak yang baik pula bagi guru ketika kembali ke kelas sebagai bagian dari peningkatan Kompetensi Profesional guru. Adapun batasan yang penulis lakukan adalah pada ranah Kompetensi Profesional guru PAI mencakup: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru PAI disemua tingkatan kelas (VII, VIII dan IX) di MTs Ali Maksum melalui kegiatan MGRP PAI yang telah diikuti.

Untuk melihat sejauh mana kemampuan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran di kelas melalui kegiatan MGMP PAI. Maka penulis tertarik mengangkat tema dengan judul “***MGMP PAI sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Ali Maksum Yogyakarta***”.

²⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum, pada tanggal 19 Maret 2018, pukul 10.20 WIB di ruang Kepala Madrasah.

²¹ Sumber bapak Ahmad Nutqi Hikam,S.S sebagai waka kurikulum dan pengajaran Mts Ali Maksum, Ahad 19 Mei 2019, pukul 09.00 di kantor Ali Maksum.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang di kemukakan di atas, maka dapat di tarik rumusan masalah:

1. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana desain kegiatan Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta?
3. Bagaimana Kompetensi Profesional Guru PAI setelah mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta.
2. Mengetahui desain kegiatan Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta.

3. Mengetahui kompetensi profesional guru PAI setelah mengikuti kegiatan Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini terbagi atas beberapa komponen, yakni:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan pembaca terkait pentingnya peningkatan kompetensi guru PAI.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan musyawarah guru dan Kompetensi Profesional.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti, menjadi penambah wawasan dan pengalaman yang lebih komprehensif tentang program MGRP PAI sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI.
 - b. Bagi Institusi atau jurusan, manfaat yang diperuntukkan bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah untuk mengetahui dan menelaah praktik program MGRP PAI sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI.

- c. Bagi Madrasah, untuk memberikan gambaran terkait program MGRP PAI yang terarah guna melahirkan para guru yang berkualitas.
- d. Bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan mengenai program MGRP PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi.

Berikut ini hasil pelacakan skripsi yang berkaitan dengan skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Agung Fajar Dwi Nugraha yang berjudul “*Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman*” dari jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2009. Skripsi ini membahas tentang pentingnya peranan MGMP sebagai wadah pengembangan kompetensi guru dalam meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan serta menggambarkan secara mendalam upaya MGMP Fiqih Kabupaten Sleman dalam peningkatannya profesionalisme guru fiqih Madrasah Tsanawiyah Sleman dan memberikan penjelasan mengenai keefektifan MGMP Fiqih Kabupaten Sleman dalam peningkatan profesionalisme guru fiqih di MTs serta untuk mengetahui problem MGMP fiqih MTs Kabupaten Sleman dalam peningkatan profesionalisme guru fiqih Madrasah Tsanawiyah Sleman. Perbedaannya, penelitian

yang akan dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis di MTs Ali Maksu yang zonasinya lebih sempit. Sedangkan skripsi Agung Fajar Dwi Nugraha lokasi penelitian di Kabupaten Sleman.²²

Skripsi yang ditulis oleh Ummul Khaidaroh yang berjudul “*Peningkatan profesionalitas guru PAI melalui Musyawarah Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011*” dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2011. Skripsi ini membahas tentang upaya peningkatan profesionalitas guru melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI yang dilakukan di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Perbedaannya, penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang akan di lakukan oleh penulis di MTs Ali Maksu. Sedangkan skripsi Ummul Khaidaroh lokasi penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta. Skripsi Ummul tentang upaya peningkatan profesionalitas guru, memiliki kesamaan dengan penulis yaitu tentenag peningkatam profesional guru.²³

Tesis yang ditulis oleh Ade Chairil Anwar, S.Pd.I yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat*” dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013. Tesis ini membahas tentang manajemen pengembangan MGMP bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi terkait dengan pengembangan organisasi,

²² Agung Fajar Dwi Nugraha, “Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman” , *Skripsi*, dari jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009, hal. 10

²³ Ummul Khaidaroh, “Peningkatan profesionalitas guru PAI melalui Musyawarah Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, dari jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan , 2011, hal. 15.

program dan kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, serta pemantauan dan evaluasi, kemudian apa yang menjadi problematika dalam pengembangan MGMP tersebut, serta langkah-langkah apa yang telah dilakukan *stakeholders* MGMP Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi dalam memecahkan problematika tersebut. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada lokasi dan obyek penelitian. Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan di MTs Ali Maksum dan obyek yang akan diteliti tentang MGRP PAI. Sedangkan dari tesis yang di tulis Ade Chairil Anwar, S.Pd.I lokasi penelitian di MTs Sukabumi Jawa Barat dan objeknya adalah MGMP Bahasa Arab.²⁴

Skripsi yang ditulis oleh Saiful Umarudin yang berjudul “*Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Mungkid II Magelang*” dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012. Skripsi ini membahas tentang guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola pembelajaran dan upaya guru PAI dalam peningkatan Kompetensi Profesional dikembangkan dalam kegiatan diskusi, dengan guru lain dan adanya inisiatif membaca buku. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan di MTs

²⁴ Ade Chairil Anwar, S.Pd.I yang berjudul, “Manajemen Pengembangan Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat”, *Skripsi*, dari Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013, hal. 11.

Ali Maksum. Sedangkan dari skripsi yang di tulis Saiful Umarudin lokasi penelitian di SDN Mungkid II Magelang.²⁵

Berdasarkan uraian skripsi yang relevan di atas, diharapkan penelitian ini dapat melengkapi penelitian sebelumnya, berkaitan dengan Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI melalui Musyawarah Guru Rumpun PAI.

F. Landasan Teori

1. Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP)

a. Pengertian MGMP

MGMP adalah singkatan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran, salah satu wadah bagi guru sekolah lanjutan untuk mengembangkan kompetensinya melalui kerjasama, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai “komunitas” bagi guru mata pelajaran untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.²⁶

MGMP merupakan suatu forum atau wadah profesional guru mata pelajaran yang berada pada suatu wilayah kabupaten/ kota/ kecamatan/ sanggar/ gugurs sekolah. Ruang lingkupnya meliputi guru mata pelajaran pada SMP-SMA Negeri dan Swasta, baik yang berstatus PNS maupun Swasta dan atau guru tidak tetap/ honorarium.²⁷ Prinsip kerjanya adalah cerminan kegiatan “dari, oleh dan untuk guru” dari semua sekolah. Atas dasar ini, maka MGMP

²⁵ Saiful Umarudin, “Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang”, *Skripsi*, dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012, hal. 16.

²⁶ PMA Nomor 60 Tahun 2015 Pasal 47B Ayat (1)

²⁷ PMA Nomor 60 Tahun 2015 Pasal 47B Ayat (2)

merupakan organisasi non struktural yang bersifat mandiri, beraskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hierarkis dengan lembaga lain.

MGRP adalah singkatan dari Musyawarah Guru Rumpun pelajaran. Yang dimaksud dengan rumpun pelajaran adalah kumpulan dari mata pelajaran atau disiplin ilmu yang lebih spesifik. Kompetensi rumpun pelajaran pada hakikatnya merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak yang seharusnya dicapai oleh peserta didik setelah menyelesaikan rumpun pelajaran tersebut. Misalnya rumpun pelajaran PAI.²⁸

Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah telah mempublikasikan Surat Edaran Nomor: 360/Dj.I/Dt.I.I.1/PP.00/04/2017 Perihal: Daftar Rumpun PAI dan Bahasa Arab. Surat Edaran tersebut ditujukan kepada Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi u.b. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam.

Surat Edaran Direktur KSKK tersebut sebagai tindak lanjut sekaligus penjas atas PMA Nomor 165 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, sehingga lebih memperjelas adanya beberapa rumpun mata pelajaran

²⁸ *Definisi-adalah.blogspot.com/2015/12/definisi-rumpun-pelajaran-adalah.html?m=1*, diunduh pada tanggal 5 Juli 2019, pada jam 10.00 WIB.

yang termasuk dan dapat dikategorikan mata pelajaran PAI dan/atau Bahasa Arab pada Madrasah.

Daftar rumpun PAI dan Bahasa Arab merupakan daftar rumpun mata pelajaran yang terkait dengan mapel Pendidikan Agama Islam yang meliputi Al Quran Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Ditambah dengan mapel Bahasa Arab.²⁹

Daftar nama rumpun mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab sebagai berikut:

Tabel I
Daftar Rumpun Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab³⁰

NO.	Mata Pelajaran PAI	Rumpun Pelajaran
1.	Al Qur'an Hadits	Qira'ah Qur'an Tahfidz Al Qur'an Ilmu Tajwid Ulumul Qur'an Tafsir Ulumul Tafsir Hadits Ulumul Hadits Musthalah Hadits
2.	Aqidah Akhlaq	Aqidah/Tauhid Ilmu Kalam Akhlaq Tashawuf
3.	Fiqih	Fiqih Ushul Fiqih

²⁹ *Ibid.*,

³⁰ *Ibid.*,

		Qaidah Fiqhiyyah Ilmu Faraidl
4.	SKI	Sejarah Kebudayaan Islam Tarikh Sirah Nabawiyah
5.	Bahasa Arab	Bahasa Arab Qira'atul Kutub Imla' Hiwar Khath/Tahsinul Khath Nahwu Sharaf Qaidah Sharaf/Qaidah I'lal I'lal Qaidah I'rab I'rab Ilmu Balaghah Ilmu Bayan Ilmu Mantiq Ilmu Arudl

Merujuk pada surat edaran tersebut, MTs Ali Maksum membentuk kelompok guru rumpun mata pelajaran. Dikarenakan mata pelajaran di MTs Ali Maksum ada *dua puluh dua* mata pelajaran. Terdiri dari *tujuh* mata pelajaran rumpun PAI, *delapan* mata pelajaran rumpun Bahasa dan *empat* mata pelajaran rumpun Sosial dan *tiga* mata pelajaran rumpun MIPAT.

Tabel II
Daftar Rumpun Mata Pelajaran di MTs Ali Maksum³¹

NO.	Rumpun Pelajaran	Mata Pelajaran
1.	PAI	Fiqh Aqidah Akhlak-Mahfudzat Alquran-Hadis Sejarah Kebudayaan Islam Taqrib Tajwid
2.	BAHASA dan KEPESANTRENAN	Bahasa Jawa Bahasa Indonesia Bahasa Inggris Bahasa Arab Nahwu Shorof Jurumiyah Khot-Imla'
3.	SOSIAL	IPS Sejarah IPS Eko/Geo PKn TIK

³¹ Dokumen MTs Ali Maksum

4.	MIPAT	Matematika IPA Biologi IPA Fisika
----	-------	---

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa pada MTs Ali Maksum memiliki kelompok rumpun mata pelajaran dengan maksud untuk mempermudah dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian hasil belajar. Jadi kepala madrasah memiliki tangan kanan berupa musyawarah guru rumpun pelajaran. Hal ini yang akan mejadi topik pembahasan selanjutnya.

Tabel III
Daftar Guru Rumpun Pelajaran PAI³²

No.	Mata Pelajaran	Guru Pengampu	Kelas
1.	Fiqh	Bapak Abdus Salam, M.A Ibu Hj. Zulfah, S.E, Akt Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.Pd.I Ibu Bintun Niswati, S.Ag	VII ABCD VII EFGH dan VIII DEF VIII ABC dan IX ABC IX DEFG
2.	SKI	Ibu Ati Puji Rahayu, S.Pd Bapak Drs. Jumari Bapak Yuniar Ihsanul Alfian Bapak A. Hanis Thoriq, S.H.I., M.S.I	VII ABCDEF dan VIII DEF VII GH VIII ABC IX ABCDEFGH

³² Dokumen MTs Ali Maksum

3.	Aqidah	<p>Bapak Azwar, S.Pd</p> <p>Ibu Puspita Herwening, S.Hum</p> <p>Bapak H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I</p> <p>Bapak A. Hanis Thoriq, S.H.I., M.S.I</p> <p>Bapak H. Nilzam Yahya, M.Ag</p> <p>Ibu Bintun Niswati, S.Ag</p>	<p>VII ABCD</p> <p>VII DEFG</p> <p>VIII ABC</p> <p>VIII DEF</p> <p>IX ABC</p> <p>IX DEFG</p>
4.	Akhlak- Mahfudzat	<p>Bapak M. Aminuddin, S.H.I</p> <p>Bapak H. Ridwan Em Noor</p>	<p>VII ABCD dan VIII DEF</p> <p>VII EFGH, VIII ABC dan IX ABCDEFG</p>
5.	Alquran- Hadits	<p>Bapak Ahyat Amjad Umam</p> <p>Bapak Azwar, S.Pd</p> <p>Ibu Dr. Hj. Fatma ZN, M.T</p> <p>Bapak Drs.Yusuf Hamdani, M.S.I</p> <p>Ibu Puspita Herwening, S.Hum</p>	<p>VII ABCDEFGH</p> <p>VIII ABC</p> <p>VIII DEFG</p> <p>IX ABC</p> <p>IX DEFG</p>
6.	Taqrib	<p>Bapak Muhammad</p> <p>Ibu Dra. Hj. Ida Rufaida</p> <p>Bapak H. Zaky Muhammad, Lc</p>	<p>VII ABCDEFGH dan VIII ABC</p> <p>VIII DEFG</p> <p>IX ABCDEFG</p>
7.	Tajwid	<p>Bapak H. Ahamad Fauzi, S.H.I., M.Ag</p>	<p>VII ABCD</p>

	Ibu Fidza Azimatul Aqilah, S.Psi	VII EF
	Ibu Ulfah Pridayanti	VII GH

Dilihat dari tabel tersebut menunjukkan terdapat *dua puluh tiga* guru mata pelajaran di MTs Ali Maksum yang akan menjadi Subjek penelitian yang akan datang.

b. Tujuan Pelaksanaan MGRP PAI

- 1) Untuk memotivasi guru PAI guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan membuat evaluasi program pembelajaran dalam rangka meningkatkan keyakinan diri sebagai guru profesional;
- 2) Untuk menyatakan kemampuan dan kemahiran guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan ;
- 3) Untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dan dialami oleh guru PAI dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari solusi alternatif pemecahannya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing guru, di kelas dan dilingkungannya;
- 4) Untuk membantu guru PAI memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi, kegiatan kurikulum, metodologi, dan sistem pengujian yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan;

- 5) Saling berbagi informasi dan pengalaman dari hasil lokakarya, seminar, diklat, *classroom research*, referensi, dan kegiatan profesional yang lain, dibahas bersama-sama;
- 6) Mampu menjabarkan dan merumuskan agenda reformasi sekolah (*school reform*), khususnya *focus classroom reform*, sehingga berproses pada reorientasi pembelajaran yang efektif.

c. Peranan MGRP PAI

- 1) Mengakomodir aspirasi dari oleh dan untuk guru PAI;
- 2) Mengakomodasi aspirasi masyarakat/*stakeholder* dan peserta didik;
- 3) Melaksanakan perubahan yang lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran;

d. Fungsi MGRP

- 1) Menyusun program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang serta mengatur jadwal dan tempat kegiatan secara rutin;
- 2) Memotivasi para guru PAI untuk mengikuti kegiatan MGRP PAI secara rutin;
- 3) Meningkatkan mutu kompetensi profesionalisme guru PAI dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengujian/evaluasi pembelajaran di kelas.

e. Program Kegiatan MGRP

- 1) Meningkatkan pemahaman kurikulum;
- 2) Mengembangkan silabus dan sistem penilaian;

- 3) Mengembangkan dan menyusun bahan ajar;
- 4) Mengembangkan model pembelajaran efektif;
- 5) Mengembangkan dan melaksanakan analisis sarana pembelajaran;
- 6) Mengembangkan dan melaksanakan pembuatan alat pembelajaran sederhana;
- 7) Mengembangkan media dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Profesional

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.³³

Sementara itu yang dimaksud profesionalisme adalah kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan yang berkaitan dengan mata pencaharian seseorang. Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan

³³ Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2010), hal. 45.

kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang disyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.³⁴

Surya dalam Kunandar berpendapat bahwa profesionalisme guru mempunyai makna penting, yaitu:³⁵

- 1) Profesionalisme memberikan jaminan perlindungan kepada kesejahteraan masyarakat umum
- 2) Profesionalisme merupakan suatu cara untuk memperbaiki profesi pendidikan yang selama ini dianggap oleh sebagian masyarakat rendah
- 3) Profesionalisme memberikan kemungkinan perbaikan dan pengembangan diri yang memungkinkan guru dapat memberikan pelayanan sebaik mungkin dan semaksimal mungkin

b. Standar Kompetensi Guru

Kompetensi dalam Bahasa Indonesia merupakan serapan dari Bahasa Inggris, *competence* yang berarti kecakapan dan kemampuan.³⁶

Dalam bahasa arab kompetensi disebut dengan *kafaah*, dan juga *al ahliyah*, yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan

³⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, ..., hal. 46.

³⁵ Kunandar, *Guru Profesional*, ..., hal. 46.

³⁶ Jhon M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia,2002),

dalam bidangnya sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam ilmunya tersebut.³⁷

Kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Kompetensi diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar.³⁸

Sedangkan dalam UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan: kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.³⁹

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi, sosial, dan spiritual yang secara *kaffah* membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi atau profesionalisme.

Keempat standar kompetensi tersebut masih bersifat umum dan perlu dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang beriman dan bertaqwa, serta sebagai warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.⁴⁰

³⁷ Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2008), hal. 130.

³⁸ Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 27

³⁹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 25.

⁴⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, ...*, hal. 27.

c. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan guru dalam menjalankan profesi keguruannya. Artinya guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya dapat disebut guru yang kompeten dan profesional.⁴¹

Dalam buku “Ilmu Pendidikan dalam prespektif Islam” Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang profesional. Orang yang profesional adalah orang yang memiliki profesi.⁴² Sebagaimana seorang guru bukan hanya dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Guru

Guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.⁴³

⁴¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2004), hal. 229.

⁴² Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 107.

⁴³ Undang-undang Guru dan Dosen No 14 tahun 2005

Dalam konteks pendidikan Islam, secara etimologi pendidik/guru disebut *murabbi*, *mu'allim* dan *muaddib*. Kata *murabbi* isim fa'il dari *rabba*, *yurobbi*, *tarbiyatan*. Kata *mu'allim* isim fa'il dari *'allama*, *yu'allimu*, *ta'liiman*. Sedangkan katan *muaddib* isim fa'il dari *addaba*, *yuaddibu*, *ta'diban*.⁴⁴

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushola, di rumah dan sebagainya.⁴⁵

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam. Memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁶

⁴⁴ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hal. 35.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 36.

⁴⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

Dalam PMA RI No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah menyebutkan bahwa mata pelajaran PAI pada satuan pendidikan MTs meliputi Alquran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh dan SKI.⁴⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian proses yang sistematis, empiris, dan rasional untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁸

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu peneliti langsung terjun kelapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.⁴⁹ Sedangkan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena atau peristiwa

⁴⁷ PMA RI No. 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 6.

⁴⁹ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 29.

secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.⁵⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Ali Maksum berlokasi di jalan Dongkelan No. 325 Krapyak Kulon, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55188. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 dan awal semester gasal 2019/2020, mulai tanggal 6 April s.d 22 Juli 2019.

3. Metode Penentuan Subjek

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yaitu yang mempunyai data mengenai variable-variabel yang diteliti.⁵¹ Dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁵²

Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui Kompetensi Profesional guru PAI, kegiatan MGRP PAI yang meningkatkan kompetensi profesional guru PAI dan

⁵⁰ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hal. 51.

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar: 1999), hal. 34.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.300.

setelah mengikuti MGRP PAI. Secara murni dari keikutsertaan dalam forum MGRP PAI atau ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Jadi yang menjadi Subjek dan sumber data dari penelitian ini adalah:

No.	Nama	Jabatan/Mapel yang diampu
1.	H. Zaky Muhammad, Lc	Kepala Madrasah/Taqrib
2.	Bapak Ahmad Nutqi Hikam, S.S	Waka Pengajaran dan Kurikulum
3.	Ibu Bintun Niswati, S.Ag	Ketua MGRP PAI/Aqidah dan Fiqh
4.	Ibu Ati Puji Rahayu, S.Pd	Sekretaris/SKI
5.	Bapak Ahmad Hanis Thoriq, S.H.I., M.S.I	Aqidah dan SKI
6.	Bapak Drs. Jumari	SKI
7.	Bapak Yuniar Ihsanul Alfani	SKI
8.	Bapak H. Fairuzi Afiq, S.Pd.I	Aqidah
9.	Bapak H. Nilzam Yahya, M.Ag	Aqidah
10.	Bapak Azwar, S.Pd	Aqidah dan Alquran Hadis
11.	Bapak M. Yusuf, S.Ag., M.Pd.I	Fiqh
12.	Bapak Hj. Zulfah, S.E.,Akt	Fiqh
13.	Bapak Abdus Salam,	Fiqh

	S.H.I.,M.A	
14.	Bapak Drs. Yusuf Hamdani, M.S.I	Alquran Hadits
15.	Ibu Dr. Hj. Fatma Zuhrotunnisa, M.T	Alquran Hadits
16.	Ibu Puspita Harwening, S.Hum	Alquran Hadits
17.	Bapak Ahyat Amjad Umam	Alquran Hadits
18.	Bapak M. Aminuddin, S.H.I	Akhlak-Mahfudzat
19.	Bapak H. Ridwan Em Noor	Akhlak-Mahfudzat
20.	Ibu Fidza Azimatul Aqilah, S.Psi	Tajwid
21.	Bapak Ahmad Fauzi, S.H.I.,M.Ag	Tajwid
22.	Ibu Ulfah Pridayanti	Tajwid
23.	Ibu Hj. Ida Rufaida	Taqrib
24.	Bapak Muhammad	Taqrib

dalam penelitian ini Subjek penelitian adalah guru rumpun PAI kelas paralel. Subjek pendukung adalah ketua pengurus MGRP PAI, sebagai pihak yang mengetahui kemampuan para guru peserta kegiatan MGRP PAI, Kepala Madrasah MTs Ali Maksum sebagai pihak yang mengetahui

kompetensi pengajaran guru-guru PAI, dan peserta didik kelas paralel di MTs Ali Maksum, sebagai pihak yang menerima pengajaran.

Ibu Bintun Niswati, S.Ag selaku ketua pengurus MGRP PAI di MTs Ali Maksum menjadi subjek wawancara dan pengumpulan data terkait keaktifan dan kemampuan (kompetensi) guru PAI dalam kegiatan simulasi pengajaran di forum MGRP PAI. Bapak H. Zaky Muhammad, Lc selaku Kepala Madrasah MTs Ali Maksum menjadi subjek wawancara terkait kompetensi guru PAI dalam menyusun perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pengevaluasian hasil belajar. Sedangkan bapak dan ibu pengampu pembelajaran PAI menjadi subjek wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi.

Adapun peserta didik yang menjadi Subjek penelitian ini meliputi: Nur Jihan Nabila (IX E), Salsabila (IX F), Puja Hilalun (VIII F), Raheema (VIII G), Durrotun Navisa (VII F), Rifadah (IX D), mereka semua adalah peserta didik kelas VII, VIII dan IX yang akan menjadi Subjek wawancara dan observasi untuk memperkuat data yang penulis perlukan, melalui jejak pendapat terkait kompetensi pengajaran guru PAI di kelasnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku Subjek peneliti seperti perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu, dan keadaan tertentu.⁵³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non-partisipan, penulis hanya datang sebagai pengamat untuk mencatat dan menuliskan semua yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁵⁴ Teknik yang digunakan penulis adalah teknik wawancara bebas terpimpin yaitu pertanyaan yang diajukan telah dipersiapkan sebelumnya dengan cermat dan lengkap, namun penyampaian bebas tanpa terikat oleh nomor urut yang telah digariskan.⁵⁵

⁵³ Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 79

⁵⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 80.

⁵⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hal. 204.

Penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan kemudian dari beberapa pertanyaan itu berkembang menjadi pertanyaan baru (*incidental*) namun pertanyaan yang muncul tetap sesuai dengan topik penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala Madrasah, ketua MGRP PAI, guru Rumpun PAI, dan enam peserta didik di MTs Ali Maksum.

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang kompetensi profesional guru PAI sebelum mengikuti MGRP PAI, bentuk-bentuk program kerja MGRP PAI yang dapat meningkatkan kompetensi profesional, dan kompetensi profesional guru PAI di MTs Ali Maksum setelah mengikuti MGRP PAI.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁶

Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum, struktur organisasi kemadrasahan, MGRP PAI, keadaan guru, jumlah peserta

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009), hal.326.

didik serta sarana prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Ali
Maksum tersebut.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrument penelitian. Data yang diperoleh dinyatakan dalam kata-kata dan atau simbol. Dalam analisis data kualitatif penulis menganalisis data menggunakan keterangan secara deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh kemudian dianalisa dalam bentuk uraian naratif, serta tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.

Analisis data lapangan maksudnya penulis melakukan pendalaman fokus penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi pada rentang waktu tertentu. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang memuaskan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa aktivitas analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,...hal. 244

⁵⁸ Miles, B. B., dan A. M. Huberman, *Analisa Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal.

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam buku catatan, selanjutnya disusun dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Hal-hal yang tidak berhubungan dengan penelitian dihapus, kemudian dicari tema dan pola sehingga penelitian menjadi lebih sistematis.

2. Penyajian Data

Menyajikan data dalam bentuk naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta matrik korelasi. Penyajian data disusun secara jelas agar data hasil reduksi terorganisir dengan baik, tersusun dalam pola hubungan logis sehingga lebih mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu.⁵⁹ Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data yang digunakan dalam bentuk uraian tabel, grafik, dan sejenisnya.⁶⁰

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian. Karena data yang dikumpulkan berupa data kualitatif, maka dalam menganalisa menggunakan pola fikir induktif, yaitu proses berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus,

⁵⁹ M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar: 2015), hal. 293.

⁶⁰ Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hal. 339

peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian ditarik dengan generalisasi yang bersifat umum. Hasil kesimpulan kemudian diverifikasi untuk mendapatkan kesepakatan. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data kesimpulan tidak menyimpang dari data yang dianalisis. Tingkah langkah tersebut saling berhubungan dan berlangsung terus-menerus selama penelitian dilakukan.

I. Uji Keabsahan Data

Sebuah data dikatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam pengujian keabsahan data, penulis menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data merupakan suatu metode pengumpulan data dengan maksimal untuk memperoleh tingkat kebenaran yang tinggi.⁶¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu dengan membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi serta dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber yaitu dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.⁶²

Triangulasi teknik digunakan untuk memperoleh keakuratan data terkait perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar yang dilakukan guru PAI MTs Ali Maksu setelah mengikuti kegiatan

⁶¹ Hadi Sabari Yunus, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 409.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2009),hal. 274.

MGRP PAI, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber, penulis mencocokkan hasil wawancara subjek utama yaitu; guru PAI MTs Ali Maksum dengan Kepala Madrasah dan Enam siswa-siswi di MTs Ali Maksum dan juga mencocokkan hasil wawancara antara guru PAI dengan ketua pengurus MGRP PAI terkait kompetensi pengajaran dalam kegiatan simulasi di forum MGRP PAI.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada pembahasan skripsi ini bagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I skripsi ini, yaitu pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, uji keabsahan data dan sistematika pembahasan yang berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penulisan dan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

Bab II, menjelaskan tentang gambaran umum dari MTs Ali Maksum, Bantul Yogyakarta yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur

organisasi, sarana dan prasarana, guru dan peserta didik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang sekolah itu dan sebagai langkah awal dalam mengantarkan ini pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab III, menjelaskan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang MGRP PAI sebagai sarana peningkatan Kompetensi Profesional guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksud Bantul Yogyakarta.

Bab IV, bagian penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian tentang “MGRP PAI sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta” sebagai hasil penelitian yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran, penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta pengembangan materi pembelajaran secara kreatif sudah bagus. Namun pada pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif secara administratif kurang maksimal karena masih ada guru yang belum maksimal dalam pembuatan silabus dan RPP serta dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan masih kurang.
2. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, pada kegiatan MGRP PAI dapat diketahui bahwa program kegiatan MGRP PAI di MTs Ali Maksum yakni: bedah SKL, bedah silabus, penyusunan RPP, *micro teaching*/simulasi pelaksanaan pembelajaran, pembuatan modul, strategi mengaktifkan kelas, penggunaan pembelajaran yang menarik, koordinator program pengajian guru

3. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti MGRP PAI di MTs Ali Maksum terdapat peningkatan pada penguasaan materi, pengembangan KI dan KD, menyajikan pembelajaran yang menarik, dan pemanfaatan informatika. Tetapi belum semuanya melakukan tindakan reflektif.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan kemampuan guru setelah mengikuti kegiatan MGRP PAI dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas guru PAI di MTs Ali Maksum. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah dan Pengurus MGRP PAI

Pihak Pimpinan Madrasah dan pengurus MGRP PAI diharapkan dapat meningkatkan partisipasi anggotanya dalam mengikuti kegiatan MGRP PAI. Karena sebaik apapun program-program kegiatan yang disusun jika partisipasi dari anggota minim, hasil yang dicapai pun kurang maksimal. Selain itu pihak pengurus MGRP PAI diharapkan dapat melengkapi administrasi secara tertib sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing pengurus.

2. Kepada guru PAI

Pihak guru PAI diharapkan lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah diprogramkan oleh pengurus. Selain itu harus selalu

berusaha mengembangkan wawasan, meningkatkan kegiatan refleksi diri secara berkala dengan berbagai cara untuk kepentingan pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema yang hampir sama, diharapkan untuk dapat melakukan penelitian terhadap upaya pengurus MGMP PAI SMP untuk meningkatkan profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam secara mendalam, sehingga penelitian tentang MGMP PAI SMP menjadi lebih mendetail, komprehensif dan dapat membandingkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. atas segala rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini yang berjudul “Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI sebagai sarana Peningkatan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.”

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan dan doa yang selama ini telah membatu dalam penyusunan skripsi ini, baik tenaga, waktu dan tempat. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi, namun karena keterbatasan yang peneliti miliki dalam menyusun skripsi tentunya jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerelaan

hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi terciptanya kesempurnaan dalam skripsi ini.

Peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan semoga amal baik yang telah diberikan dalam membantu menyelesaikan skripsi ini dapat limpahan dari Allah Swt., Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Chairil Anwar, “Manajemen Pengembangan Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kota Sukabumi Jawa Barat”, *Skripsi*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Agung Fajar Dwi Nugraha, “Upaya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Fiqih Kabupaten Sleman dalam Peningkatan Profesionalisme Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2009.
- Aminuddin, dkk., *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika & Profesi Kependidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2012.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT.Rosda Karya, 2008.
- E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Failasuf Fadli, *Menjadi Guru Profesional: Peran Pengawas dan Komite Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2014.
- <https://jabar.kemenag.go.id/file/file/Madrasah/ikny1435816717.pdf>, diunduh pada tanggal 8 April 2019, pukul 08.15.

- Ida Bagoes Mantra, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian dan Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- M. Jamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Nasrul H.S, *Profesi dan Etika Keguruan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi, 2012.
- Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Nalarka Publisser, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Saiful Umarudin, “Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN Mungkid II Magelang”, *Skripsi*, dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ummul Khaidaroh, “Peningkatan profesionalitas guru PAI melalui Musyawarah Mata Pelajaran (MGMP) bagi guru PAI di SMP Negeri 5 Yogyakarta tahun

ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

Undang-undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, Bandung: Alfabeta. 2010.

Warson Munawwir, *Kamus Al Munawwir*, Surabaya: Pustaka Progresif. 2008.

Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama
 - Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama
 - Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
 - Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - Memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu
3. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif
 - Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan perkembangan peserta didik
 - Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik
4. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
 - Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus
 - Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan

- Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan
 - Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
5. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi
 - Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Madrasah

- a. Bagaimana strategi bapak dalam meningkatkan kualitas guru PAI dalam KBM di kelas?
- b. Seberapa besarkah pengaruh yang muncul setelah kegiatan MGRP PAI berhasil dilakukan?
- c. Bagaimana kualitas guru PAI di MTs Ali Maksum selama ini?
- d. Bagaimana keaktifan guru PAI dalam kegiatan MGRP PAI?
- e. Apakah ada perubahan kemampuan perencanaan pembelajaran dalam diri guru PAI setelah mengikuti kegiatan MGRP PAI?
- f. Seberapa besarkah dukungan bapak, terhadap guru PAI untuk berpartisipasi dalam kegiatan MGRP PAI?
- g. Sepengetahuan bapak, bagaimana tingkat pengajaran yang dilakukan guru PAI?

- h. Sepengetahuan bapak, apa strategi yang dilakukan guru PAI dalam menyusun RPP?
- i. Seberapa aktif penyusunan silabus dan RPP yang dilakukan guru PAI?
- j. Sepengetahuan bapak, seberapa besarkah tingkat penguasaan media dalam guru PAI sebelum dan sesudah mengikuti MGRP PAI?
- k. Sepengetahuan bapak, seberapa optimalkah penguasaan teknologi dalam guru PAI, sebelum dan sesudah mengikuti MGRP PAI?
- l. Bagaimana tingkat perubahan sistem komunikasi guru PAI dalam KBM sebelum dan sesudah mengikuti MGRP PAI?
- m. Seberapa optimalkah penyediaan media penunjang pembelajaran guru PAI di kelas sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan MGRP PAI?
- n. Bagaimanakah sistem penilaian proses pembelajaran yang dilakukan guru PAI selama ini setelah mengikuti kegiatan MGRP PAI?

2. Wawancara Pengurus MGRP PAI

- a. Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran pendidikan agama
 - Menginterpretasikan materi, struktur, konsep dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
- f. Penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan agama
 - Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
 - Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - Memahami tujuan pembelajaran mata pelajaran yang diampu

g. Pengembangan materi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama secara kreatif

- Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan perkembangan peserta didik
- Mengolah materi pembelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan perkembangan peserta didik

h. Pengembangan profesionalitas secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

- Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus
- Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan
- Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan
- Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber

i. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

3. Wawancara Peserta Didik

- a. Bagaimana guru dalam menguasai materi pelajaran yang diampu?
- b. Apakah kamu paham dengan apa yang disampaikan guru?
- c. Apakah kamu mengetahui kurikulum yang dipakai oleh guru?

- d. Apakah guru menyampaikan kompetensi yang akan dilakukan?
- e. Apakah guru PAI menarik, kreatif dan inovatif dalam mengajar?
- f. Apakah guru PAI melakukan refleksi selama mengajar?
- g. Apakah guru PAI membawa laptop dan LCD di kelas?

C. Pedoman Dokumentasi

- a. Gambaran Umum MTs Ali Maksum
- b. Daftar presensi dan hasil MGRP PAI
- c. Foto kegiatan MGRP PAI
- d. Silabus dan RPP
- e. Rekaman wawancara
- f. Foto pelaksanaan wawancara dengan Pendidik/ Guru rumpun PAI
- g. Foto pelaksanaan pembelajaran dalam kelas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 2

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Penumpulan Data: Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Mei 2019

Pukul : 17.00 WIB

Lokasi : Ndalem Kepala Madrasah

Sumber Data : H. Zaky Muhammad, Lc

Deskripsi data:

Hari ini penulis meminta izin penelitian untuk melakukan penelitian di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis kepala madrasah mempersilahkan melakukan penelitian di MTs Ali Maksum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Penumpulan Data: Observasi Lapangan

Hari/Tanggal : Senin, 24 Juni 2019

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Tata Usaha

Sumber Data : Bapak A. Nutqi Hikam, S.S selaku Waka Pengajaran MTs Ali

Maksum

Deskripsi data:

Hari ini penulis menyerahkan surat izin penelitian dari UIN Sunan Kalijaga untuk melakukan penelitian di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.

Peneliti juga mendapatkan data tentang MGRP PAI.

Interpretasi:

Dari kegiatan tersebut penulis melakukan langkah awal untuk memulai penelitian di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta. Dan penulis memperoleh presensi dan notulen MGRP PAI.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Penumpulan Data: Dokumentasi

Hari/Tanggal : Senin, 8 Juli 2019

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Kantor Tata Usaha

Sumber Data : Bapak A. Aziz Wahidin, S.H.I

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak A. Aziz Wahidin, S.H.I selaku Kepala Tata Usaha MTs Ali Maksum yang memberikan data tentang profil MTs Ali Maksum.

Interpretasi:

Dari hasil dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil tentang profil MTs Ali Maksum dari letak geografis, sejarah singkat, visi, misi, tujuan, kondisi guru dan karyawan, kondisi peserta didik, struktur organisasi madrasah dan data sarana prasarana di MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Juli 2019

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Kantor Kepala Madrasah

Sumber Data : H. Zaky Muhammad, Lc

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak H. Zaky Muhammad, Lc selaku Kepala Madrasah. Wawancara ini dilaksanakan di Kantor Kepala Madrasah. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan kegiatan MGRP PAI MTs Ali Maksum.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa kepala madrasah MTs Ali Maksum bahwa mendukung dan membina penuh dengan melalui MGRP PAI untuk guru-guru rumpun PAI dalam mengembangkan kompetensi dalam mengajar. Strategi yang kami gunakan dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru PAI yaitu melalui banyak kegiatan yaitu MGRP PAI, rapat, pengajian guru *intern* dan bersama guru-guru MA, *Work shop*, *microteaching*, dan *active learning*. Pengaruh MGRP PAI sangat besar bagi bapak dan ibu guru PAI karena dari MGRP ini para guru dapat saling berdiskusi atau bertukar pikiran tentang permasalahan yang di hadapi di kelas dan mencari solusinya secara bersama-sama.

Untuk metode dan strategi pembelajaran kami memberikan kebebasan kepada guru untuk berinovasi sesuai dengan kemampuan guru tersebut dan kondisi peserta didiknya. Jadi bersifat luwes. Dalam mengevaluasi peserta didik selain didiskusikan di forum MGRP, para guru juga membuat terlebih dari kumulatif dari hasil penilaian kemudian dipindah di *drive* madrasah. Instrumen penilaian meliputi *pre test*, *post tes* dan proses.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 12 Juli 2019

Pukul : 09.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber Data : Ibu Bintun Niswati, S.Ag

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Bintun Niswati, S.Ag selaku Ketua MGRP PAI MTs Ali Maksum. Wawancara ini dilaksanakan di Kantor Guru. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan Peningkatan Kompetensi Profesional peserta MGRP PAI (Pendidik)

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa pada forum MGRP PAI ada kegiatan yang mendukung adanya peningkatan kompetensi guru PAI dalam merencanakan, pelaksanaan dan pengevaluasian hasil belajar peserta didik. Adapun yang memberikan arahan dan bimbingan adalah kepala madrasah MTs Ali Maksum. Pembinaan itu dilakukan secara klasikal. Dalam penyusunan RPP kepala madrasah memberikan keluwesan dalam membuatnya. Pelaksanaannya pun metode dan strategi tidak ada batasan. Karena guru PAI memiliki karakteristik dalam tersendiri dalam pelaksanaan di kelas masing-masing, ada yang suka mendongeng, ceramah, menyanyi dan game.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Pukul : 08.00 WIB

Lokasi : Perpustakaan

Sumber Data : Ibu Ati Puji Rahayu, S.Pd

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Ati Puji Rahayu, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Pengampu mata pelajaran SKI kelas VII Putra-Putri dan VIII Putri. Wawancara ini dilaksanakan di Perpustakaan. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan Kompetensi Profesional Guru MTs Ali Maksun Pengampu Mata Pelajaran Rumpun PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa MGRP PAI merupakan tangan kanannya kepala madrasah. Sistem perencanaan pembelajaran langsung diarahkan oleh kepala madrasah sendiri. Dalam MGRP guru diberikan tugas membuat modul, silabus. Ibu Ara ini termasuk peserta yang aktif dalam mengikuti MGRP PAI sehingga cerminan beliau dalam mengajar merupakan hasil dari keaktifan mengikuti MGRP PAI. Dalam pembuatan RPP, guru PAI diberikan kebebasan berinovasi dan kreatif, jadi RPP dibuat sendiri, artinya setiap para guru membuat RPP sesuai dengan kreatifitasnya. Namun tetap terarah sesuai dengan arahan kepala madrasah. Ibu mengampu mata pelajaran SKI, banyak metode dan strategi yang diterapkan sesuai dengan jenjang kelasnya. Metodenya ceramah, menyanyi, presentasi, *jigsaw learning* dan *post to post*. Untuk evaluasinya menggunakan tes tulis, lisan dan tindakan.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Pukul : 11.30 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Ibu Puspita Herwening, S.Hum

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Puspita Herwening, S.Hum selaku guru pengampu mata pelajaran Aqidah kelas VII Putri dan Alquran Hadis kelas IX. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan Kompetensi Profesional Guru MTs Ali Maksum Pengampu Mata Pelajaran Rumpun PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa Ibu Pita mengetahui adanya pelaksanaan MGRP PAI di MTs Ali Maksum. Ibu Pita mengakui bahwa tidak pernah mengikuti MGRP PAI, tetapi beliau memiliki kemampuan yang bagus dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian hasil belajar peserta didik. Karena kepala madrasah membebaskan guru untuk berinovasi, jadi dengan semangat itu Ibu Pita mewajibkan diri untuk *active learning*, dengan membaca buku dan melihat situasi peserta didik. Ibu Pita menggunakan metode bernyanyi, jadi semua materi dinyanyikan oleh peserta didik yang membuat lagu juga peserta didik tetapi konten/materinya mereka paham. Metode ini efektif untuk melatih daya ingat peserta didik dan mereka tidak mengantuk. Evaluasi melalui presentasi yang dibuat lagu dan pemahaman materi.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Pukul : 08.40 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Ahmad Hanis Thoriq, S.H.I., M.S.I

Deskripsi data:

Informan adalah Pengampu mata pelajaran SKI kelas IX Putra-Putri dan Aqidah kelas VIII Putri. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan Kompetensi Profesional Guru MTs Ali Maksum Pengampu Mata Pelajaran Rumpun PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa MGRP PAI ini sangat bermanfaat bagi guru PAI. Kepala madrasah selalu memberikan nasehat kepada para guru untuk bersungguh-sungguh dalam mengajar. Dalam MGRP PAI ada guru model/*microteaching* yang terjadwal. Setiap guru diberikan tugas praktik dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberi kritik dan saran, karena pada dasarnya MGRP PAI adalah tempat belajar guru. Di sana bisa saling *sharing* dan diskusi tentang permasalahan di kelas atau lingkungan sekolah. Pak Hanis menjelaskan bahwa tidak semua guru hadir dalam MGRP PAI, jadi ada tim soal juga.

Metode yang saya pakai terutama ada ceramah dan menonton, masih banyak lagi. Untuk evaluasi beliau menjelaskan menggunakan pre test, post test dan proses. Pengetahuan, keterampilan dan sikap harus sinkron tetapi yang diutamakan adalah sikap/akhlak peserta didik, karena mereka adalah santri.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juli 2019

Pukul : 09.40 WIB

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Muhammad

Deskripsi data:

Informan adalah Pengampu Mata Pelajaran Taqrib kelas VII Putra-Putri dan VIII Putra. Wawancara ini dilaksanakan di Ruang Guru. Pertanyaan yang diberikan berhubungan dengan Kompetensi Profesional Guru MTs Ali Maksum Pengampu Mata Pelajaran Rumpun PAI.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa Pak Muhammad pernah menjadi guru model pada forum MGRP PAI. Beliau mempraktikkan persis seperti di kelas. Beliau mengajar Taqrib yaitu dengan kitab Taqrib. Penyusunan RPP dilakukan secara mandiri. Metode yang beliau gunakan dengan metode menulis, membaca, *drill*, *imla'* (mendekte) untuk kelas VIII untuk kelas VII ditulis dipapan tulis untuk memudahkan mereka menyalin. Evaluasi yang digunakan dengan mengoreksi buku catatan, kerapian, kelengkapan dan membacakan ulang dengan maju ke depan. Jadi Kognitif, psikomotik dan afeksinya dapat dinilai.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juli 2019

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX F

Sumber Data : Meirsyalinda kelas IX D, Fahra Hefrinda Yanuandari kelas IX E,

Nabilah Tsabitah kelas IX F

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas IX. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas IX F. Pertanyaan yang diberikan kepada informan adalah kemampuan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa Guru PAI selaku pengampu mata pelajaran PAI di kelas IX memberikan pengajaran dengan asyik. Intonasi beliau tidak monoton, suaranya keras dan lantang. Metode yang digunakan bervariasi. Kadang diskusi, presentasi dan menyanyi. Juga membawa alat peraga seperti boneka manusia atau kita sendiri yang mempraktikkan.

Pengelolaan kelas, kami berpindah-pindah tempat agar mata tidak sakit. Ibu Bintun kalau masuk kelas kadang membawa buku kadang tidak. Semua guru PAI juga begitu. Kalau ada tugas disampaikan ke piket nanti sekretaris yang menuliskan di papan tulis, kemudian hasilnya dikumpulkan di piket.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode Penumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Ahad, 14 Juli 2019

Pukul : 10.00 WIB

Lokasi : Ruang Kelas IX G

Sumber Data : Rahmatulaila kelas IX G

Deskripsi data:

Informan adalah peserta didik kelas IX G. Wawancara dilaksanakan di ruang kelas IX G. Pertanyaan yang diberikan kepada informan adalah kemampuan guru PAI dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa Pak Zaky kalau mengajar kita disuruh nulis dibuku dan dimaknai gandel kemudian di *sorogankan*¹³⁵. Ibu Bintun suaranya tegas dan tidak bikin mengantuk, karena ibunya sering memberikan tugas kelompok dan presentasi di depan kelas secara bergiliran dan yang lain menanggapi. Diakhir pelajaran Ibu Bintun mengulas lagi materinya. Kalau Bu Pita pakai lagu-lagu presentasinya, Pak Ridwan juga mengasyikkan pelajarannya karena tidak hanya menulis, tapi membaca, menghafal dan setoran.

¹³⁵ Dari hasil yang ditulis dibacakan di depan Pak Zaky.

LAMPIRAN III

FOTO DOKUMENTASI



Keterangan: Logo Madrasah



Keterangan: Madrasah tampak depan



Keterangan: MTs Ali Maksum terakreditasi A



Keterangan: Wawancara dengan Bapak A. Hanis T., M.S.I



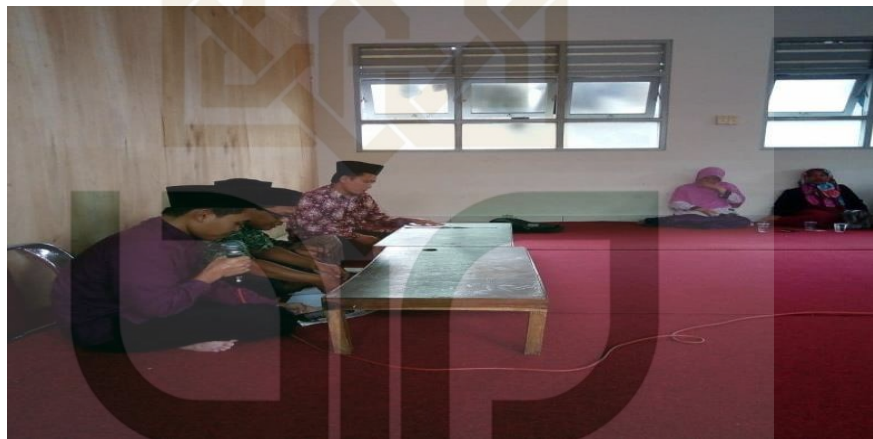
Keterangan: Wawancara dengan Ibu Puspita H., S.Hum



Keterangan: Wawancara dengan Ibu Ati Puji Rahayu, S.Pd



Keterangan: Peneliti berpartisipasi mengisi kelas IX E yang diberi tugas gurunya



Keterangan: Salah satu kegiatan MGRP PAI: Pengajian sorogan guru



Keterangan: Peserta pengajian sorogan guru

Dokumentasi Pembelajaran di Kelas



Kegiatan Diskusi kelas



Kegiatan Musyawarah





Penggunaan IT



Kegiatan Sapa Pagi



Kegiatan Apel Pagi



Kegiatan Setoran Hafalan



Kegiatan Upacara Bendera



Kegiatan Sapa Siang oleh Bapak Kepala Madrasah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs. Ali Maksum **Alokasi Waktu** : 2x 40 menit
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan **Hari/Tanggal** : Ahad, 24 Desember 2017
Islam **Pertemuan** : 1
Kelas/ Semester : VII / (Genap)
Materi Pokok : Khulafaurasyidin

A. Silabus

NO	K3		K1	K2	K4
	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR			
1.	Khulafaurasyidin: Cermin Akhlak Nabi Muhammad SAW	a. Menjelaskan pengertian Khulafaurasyidin b. Menjelaskan biografi Abu Bakar Ash- Shiddiq c. Menjelaskan Strategi kepemimpinan Abu Bakar Ash- Shiddiq	Sekiranya aku diizinkan oleh Allah untuk menjadikan seseorang sebagai khalil, niscaya aku jadikan abu bakar sebagai khalil ku, akan tetapi dia adalah saudara dan sahabat ku, sedangkan Allah telah menjadikan sahabat kalian ini (diriku) sebagai khalilnya. [H.R Buchori Muslim]	Membentuk sikap fanatik agar senantiasa meneladhani perjuangan Abu Bakar Ash-Shiddiq. **	Membentuk sikap terampil dalam mengamalkan nilai-nilai keteladanan yang ada pada Abu Bakar Ash-Shiddiq.***

B. Kegiatan Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Estimasi Waktu	Strategi Pembelajaran	Media Pembelajaran
PENDAHULUAN	a. Salam pembuka, berdoa bersama untuk memulai pembelajaran b. Mengecek kehadiran siswa dan melakukan kontrak belajar (Perjanjian antara Guru dan Siswa selama proses pembelajaran berlangsung) c. Menyiapkan siswa secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan e. Guru menyiapkan media/ alat peraga untuk pembelajaran .	10 menit		
KEGIATAN INTI	a. Siswa mengamati penjelasan singkat guru tentang pengertian Khulafaurashidin. b. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan, serta menjelaskan aturan mainnya. c. Guru membagi seluruh	10 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • <i>Informations Search</i> • <i>Mind Maps</i> 	Kertas HVS bekas

		<p>siswa menjadi 6 kelompok. Dan menginstruksikan bahwa masing-masing kelompok menempati pos yang telah ditentukan.</p> <p>d. Guru menginstruksikan untuk memulai mencari informasi.</p>			
	Mencoba	<p>a. Siswa memulai mencari informasi disetiap pos</p> <p>b. Siswa menulis mencatat hasil pencariannya ke dalam buku masing-masing.</p> <p>c. Guru menginstruksikan pada setiap kelompok untuk berpindah ke pos selanjutnya setiap 5 menit sekali.</p>	20 menit	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Informations Search</i> • <i>Mind Maps</i> 	
	Mengkomunikasikan	<p>a. Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pencarian informasinya, dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi</p> <p>b. Guru meluruskan yang kurang tepat dan siswa mendengarkannya dengan seksama.</p> <p>c. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum jelas.</p>	25 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab • Presentasi 	
PENUTUP PENUTUP	Talqin Materi	<p>a. Secara bersama-sama guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Guru menyampaikan hikmah religi dan hikmah sosial yang dapat dipetik</p>			
	Hikmah Religi	Berkatalah Jujur meski itu Pahit			
	Hikmah Sosial	Dengan kejujuran kita senantiasa kan dapat dipercaya oleh orang lain, dan orang lain akan merasa aman,			
	Penyampaian tugas	Siswa mendengarkan penjelasan guru terkait tugas yang harus dikerjakan secara individu/ kelompok di luar kelas.			
	Penginformasian materi selanjutnya	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		15 Menit	

	Salam Penutup	Menutup dengan bacaan Hamdalah dan doa Bersama			
--	----------------------	--	--	--	--

C. Sumber Belajar

1. As-Suyuthi, Tarikh Khulafa
2. Buku Siswa SKI SMP/MTs Kelas VII, (Jakarta: Kementerian Agama), 2016.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik : Tes dan Non Tes
2. Bentuk :
 - a. Tes Tulis/ Tes Lisan
 - b. Pengamatan (Proses Pembelajaran)
3. Instrument
 - a. Tes Tertulis
 - b. Presentasi Kelompok
Aspek penilaian presentasi kelompok

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Rata-Rata
		Kelancaran	Kreativitas	Kekompakan	Kepadatan Informasi	

Skala Penilaian:

Skor penilaian menggunakan skala 1-4 yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik **sangat tidak sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik **tidak sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila siswa didik **sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila siswa didik **sangat sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

c. Pengamatan Proses pembelajaran

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Rata-Rata
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung Jawab	

Skala Penilaian:

Skor penilaian menggunakan skala 1-4 yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik **sangat tidak sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 2 apabila peserta didik **tidak sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 3 apabila siswa didik **sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Skor 4 apabila siswa didik **sangat sesuai** dengan aspek sikap yang dinilai

Mengetahui,
Kepala MTs. Ali Maksum

Bantul, 24 Desember 2017
Guru Mata Pelajaran

H. Zaky Muhammad. Lc.

MGRP.

PENGURUS MUSYAWAROH GURU RUMPUN PELAJARAN
MADRASAH TSANAWIYAN ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA
Tahun Pelajaran 2018-2019

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	H. Zaky Muhammad, LC.	Penanggung Jawab
2	Muhammad Yusuf, M.Pd.I	Pengarah
3	Bintun Niswati	Ketua MGRP PAI
4	Ati Puji Rahayu, S.Pd.	Sekretaris
5	Danang Noor Rahmad	Ketua MGRP MIPAT
6	Umu Azizah	Sekretaris
7	Hasim Musthofa, M.Pd.	Ketua MGRP Sosiasl
8	Riska Anintyawati	Sekretaris
9	Sholeham, S.Ag.	Ketua MGRP Bahasa
10	Siti Robi'ah	Sekretaris

Mengetahui
Waka Pengajaran

Ahmad Nuthqi Hikam, S.S

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



مدرسة علي معصوم الثانوية التابعة لمؤسسة علي معصوم معهد كرابياك الإسلامي يوغياكرتا
YAYASAN ALI MAKSUM PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA
MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM

TERAKREDITASI A

Jl. Dongkelan 325 Krapyak Kulon Panggunharjo Sewon Bantul Telp. (0274) 376500, email: mtsalimaksum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 011/K.MTs/S.Ket/VII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. Zaky Muhammad, Lc.
Jabatan : Kepala Madrasah
Madrasah/sekolah : MTs Ali Maksu PP. Krapyak Sewon Bantul

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KUNI SHOLIAH
NIM : 12410157
Pendidikan : S-1 UIN SINAN KALIJAGA D.I.YOGYAKARTA
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PAI

benar-benar telah melakukan Penelitian di MTs Ali Maksu dengan judul penelitian : "Musyawarah Guru Rumpun Pelajaran (MGRP) PAI Sebagai sarana peningkatan kompetensi pedagogik Guru PAI di MTs Ali Maksu Krapyak Sewon Bantul D. I. Yogyakarta" yang dilaksanakan pada 06 Mei – 25 Juli 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 25 Juli 2019
Kepala Madrasah,

H. Zaky Muhammad, Lc.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Mei 2019
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

N O.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. H. Radino, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Kuni Sholihah
Nomor Induk : 12410157
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : XIV
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Judul Skripsi : MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PAI
SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGISIK
GURU PAI DI MTS ALI MAKSUM BANTUL YOGYAKARTA

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	18109010019	Listyorini	1.
2.	15910190	Niswaa Nadia . U	2.
3.	15410086	Aprilya Mayasari	3.
4.	15410127	Indri Fitriyani	4.
5.	16410075	Irena Nur Azizan	5.
6.	16410202	ACHMAD ZAINULHAQ	6.
7.	16410084	Nurus Hanjani	7.
8.	14410203	M. Nur Hamid H	8.
9.			9.
10.			10.


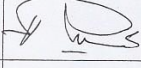

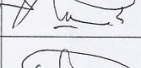

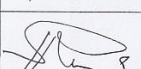
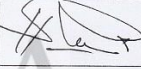
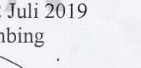
Yogyakarta, 10 Mei 2019

Moderator

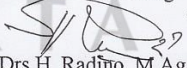
Drs. H. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Kuni Sholihah
 NIM : 12410157
 Pembimbing : Drs. H. Radino, M.Ag
 Judul : MUSYAWARAH GURU RUMPUN PELAJARAN (MGRP) PAI
 SEBAGAI SARANA PENINGKATAN KOMPETENSI
 PEDAGOGIK GURU PAI DI MTS ALI MAKSUM BANTUL
 YOGYAKARTA
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	17 April 2019	1	BAB I Latar Belakang & Rumusan Masalah	
2	25 April 2019	2	BAB I Kajian Pustaka & Kajian teori	
3	30 April 2019	3	BAB I Metode Penelitian & Analisis Data	
4	6 Mei 2019	4	BAB II Gambaran Umum	
5	9 Mei 2019	5	BAB III Sistematika Penulisan	
6	10 Mei 2019	6	BAB II & BAB III Sistematika Penulisan	
7	19 Juli 2019	7	BAB I sampai BAB IV Sistematika Penulisan	
8	22 Juli 2019	8	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 22 Juli 2019
Pembimbing


 Drs. H. Radino, M.Ag
 NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094b/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **KUNI SHOLIHAH**

NIM : **12410157**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 20 Juni sampai dengan 22 Agustus 2016 di SMK Muhammadiyah 2 Playen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.25 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.1.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Kuni Sholihah :
تاريخ الميلاد : ٦ يونيو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٦ يناير ٢٠١٩، وحصلت
على درجة :

٥٢	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٦٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ١٦ يناير ٢٠١٩

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.2.17/2019

This is to certify that:

Name : **Kuni Sholihah**
Date of Birth : **June 06, 1993**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **January 17, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	40
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 17, 2019

Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : KUNI SHOLIHAH
 NIM : 12410157
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Yogyakarta, 20 Januari 2016
 Kepala, F.I.PD
 Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIM 19770103 200501 1 003





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No. B-0926/UN-02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada : Kuni Sholihah
NIM : 12410157

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 22 Februari – 01 April 2016
Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	82	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	81	B+
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	80	B+
Nilai Rata-rata		81	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

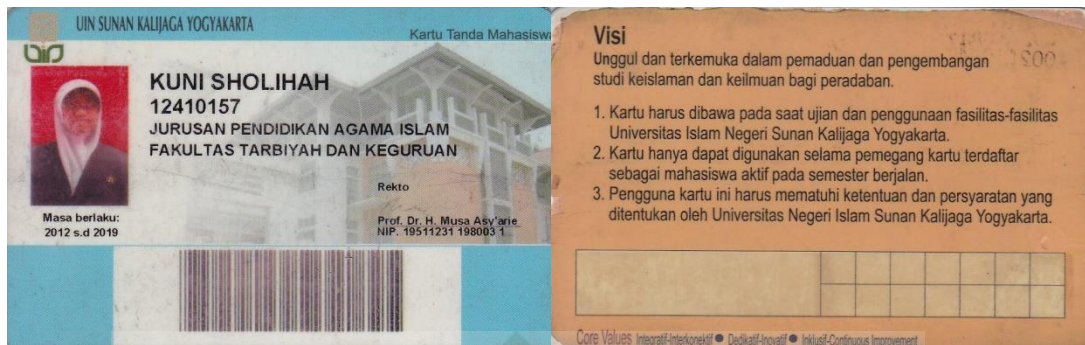

Dr. Muqoyim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Diny Analia Yusuf
NID. 13410201



Nomor: UIN/02/R.3/PP/00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : KUNI SHOLIHAH
NIM : 12410157
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
(tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran))



Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. Akhmad Rifai, M. Phil.
NIP. 19600905 198503 1006

Sertifikat

NO: 119.PAN-OPAK-UNIV UNN.YK.AA.09.2012

Diberikan kepada

Kuni Sholihah

Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengendalian Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

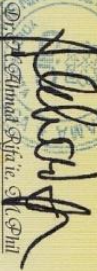
pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengucapkan:

Yogyakarta, 7 September 2012

Pembantu Rektor 3/35

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Drs. Fakhriah Sidiqie, S.Pd, S.Hi
Telp: 19600905 198603 1 006

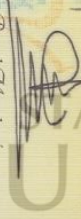
Dean Fakultas Mahasiswa (DFM)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Shahid Shaid
Prasiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Roni Masliani
Ketua Panitia

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT

Nomor: **00332** /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

KUNI SHOLIHAH



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si

NIP. 19680405 199403 1 003



Mukbrodi

NIM. 1142 0088

**BIMBINGAN MUQRI'
THORIQOH BACA TULIS DAN MENGHAFAL AL QUR'AN
YANBU'A**

محضر في حفظ القرآن وكتابته

من قبل
مدرسة السلفاء وطلبة

شهادة

SERTIFIKAT

No. : /BMY/VIII/2016

diberikan kepada :

KUNI SHOLIHAH

Tempat, Tgl. Lahir : Yogyakarta, 06 Juni 1993

Alamat : Krapyak

telah mengikuti

Bimbingan Muqri' (Pengajar) Yanbu'a
yang diselenggarakan pada hari : *Ahad Pon*
tanggal : 18 Dzul Qo'dah 1437 H/21 Agustus 2016 M

di : **Aula Pondok Pesantren Sunan Pandanaran**
Desa Sardonoharjo Ngaglik Sleman Jogjakarta

Semoga mendapat Ilmu yang bermanfaat dan barokah
serta Ridlo Allah SWT. Amin.

Jogjakarta, 21 Agustus 2016 M.

Pengasuh Pon-Pes
Sunan Pandanaran



KH. Mu'tashim Billah, SQ, M.Pd.I



Pengasuh/
Pembimbing



H. M. Ulil Albab Arwani

Sertifikat



Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012
diberikan kepada:

KUNJI SHOLIHAH

NIM. 12410157

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



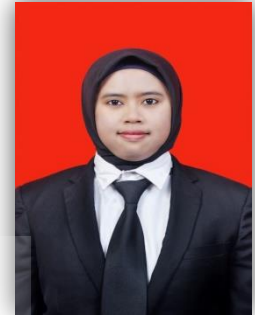
Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MILIS
NIP. 19700906 199903 1 012

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Kuni Sholihah
Nama Panggilan : Kuni
Tempat, Tanggal Lahir : Yogyakarta, 6 Juni 1993
Agama Islam : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Handphone : 087839388384
Alamat : Jl. KH. Ali Maksum No. 114 Krpyak Kulon RT.06/RW.052,
Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55188
Motto Hidup : Ketekunan dan Kesabaran adalah kunci keberhasilan



B. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	nDasari budi Bantul Yogyakarta	Tahun 1999 - 2000
SD	SDN Jageran Bantul Yogyakarta	Tahun 2000 - 2006
MTS	MTs Ali Maksum Bantul Yogyakarta	Tahun 2006 - 2009
MA	MA Ali Maksum Bantul Yogyakarta	Tahun 2009 - 2012
S1	S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2012 - 2019

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Krpyak Yayasan Ali Maksum Bantul Yogyakarta (2006 – 2018)

D. Pengalaman Mengajar

1. MTs Ali Maksum : Tahun 2014-2016
2. MA Ali Maksum : Tahun 2013-2017
3. Madrasah Diniyah Ali Maksum : Tahun 2014-2015